

**ABSTRAK**

Evika Noor Saidah, 1810710075, Pengembangan Instrumen Literasi Sains Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs.

Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* dari tahun 2000 sampai tahun 2018 kemampuan peserta didik Indonesia untuk literasi sains masih dibawah standar ketuntasan *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Salah satu faktor penyebab rendahnya literasi sains peserta didik adalah teknik evaluasi yang belum mengacu pada kriteria literasi sains. Maka untuk meningkat kualitas pendidikan di Indonesia, kemendikbud memberlakukan kebijakan baru yaitu dengan menghapus Ujian Nasional (UN) dan digantikan dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang sudah merujuk pada kriteria *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen literasi sains berbasis asesmen kompetensi minimum (AKM) bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs dan mengetahui kepraktisan literasi sains berbasis asesmen kompetensi minimum (AKM) bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE. Subjek uji coba pada penelitian adalah 44 peserta didik kelas VII A MTs Mu'allimat NU Kudus. Data yang dihasilkan terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data berupa uji validitas instrumen ahli, uji kualitas instrumen soal meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda butir soal, dan angket respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan instrumen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil validasi dengan skor 83,1% termasuk dalam kriteria layak digunakan, dan hasil angket respon peserta didik menunjukkan skor 72,4% termasuk dalam kriteria praktis.

**Kata Kunci:** *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Evaluasi Pembelajaran, Literasi Sains.*